

BAB III METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian yakni suatu metode objektif buat mendapat informasi dengan khasiat serta tujuan khusus. Bersumber pada perihal ini ada tutur kunci yang dibutuhkan ialah metode objektif, informasi, tujuan, dan kegunaan. Metode objektif berarti aktivitas penelitian itu didasarkan pada identitas keilmuan yang logis, empiris, serta analitis.

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini memakai tipe penelitian lapangan (*field research*).¹ Dimana dalam penelitian ini peneliti menggali informasi secara langsung dengan mendatangi Kantor kepala Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, menemui pendamping PKH, serta menemui masyarakat sekitarnya. Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif yaitu memperoleh informasi yang berupa deskripsi dengan kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau dari orang yang berkopeten dibidangnya. Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif disajikan dengan menggunakan rangkaian kalimat atau narasi.

Metode penelitian kualitatif memiliki guna yang lebih banyak apabila di banding dengan penelitian kuantitatif. Sebab penelitian kualitatif bersifat *eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. *Eksploratif* atau *discovery* (dipakai buat menggali subjek dengan cara mendalam yang di temui kemampuan ataupun permasalahan). *Enterpretif* (dipakai buat menguasai arti dari insiden buat membenarkan bukti dari sumber yang berlainan). *Interaktif* (bersifat cara kerja ataupun interaksi antar orang). *Konstruktif* (buat mempelajari konstruksi sejarah kemajuan sesuatu peradaban alhasil gampang di pahami).²

Penelitian ini memiliki titik utama dalam hal memahami berbagai strategi yang diterapkan para pendamping PKH dalam mewujudkan suatu kesejahteraan sosial bagi masyarakat di Desa Malten Kecamatan Mijen Kabupaten

¹ Rusady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan komunikasi edisi Kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018) 1.

Demak. Selain itu peneliti akan mengkaji mengenai beberapa harapan dan tanggapan masyarakat mengenai pendamping PKH terkait sudah tepat atau belumnya pemberian bantuan tersebut bagi masyarakat di Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Maka disini penulis bakal melukiskan kalau dengan terdapatnya pendamping PKH dalam usaha menangani kemiskinan guna menggapai kesejahteraan untuk warga yang betul- betul menginginkan sangatlah penting dan dinilai sangat efektif.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sesuatu tempat buat melaksanakan study untuk mendapatkan jalan keluar penelitian yang dituju. Pemilihan lokasi ini dimaksudkan supaya subjek riset bisa berjalan dengan gampang, alhasil ulasan yang bakal ditulis tidak melebar. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, sedangkan situs penelitian ini adalah di desa Mlaten kecamatan Demak.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang, tempat, atau benda yang diamati dengan tujuan sebagai sasaran. Adapun dalam penelitian ini subyeknya adalah Ibu Rima Nur Farida (Ketua PKH Kec. Mijen) Mbak Mufia Zulfa (Pendamping PKH Desa Mlaten) Ibu Siti Sumarsih (Penerima manfaat PKH).

D. Sumber Data

Hakikatnya dalam suatu penelitian membutuhkan sumber informasi yang dipakai wajib berkaitan dengan permasalahan yang dicermati, alhasil tidak memunculkan kekeliruan. Sumber informasi dalam penelitian ini dipecah jadi 2 macam, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dari pengumpulan data.³ Sumber informasi yang diperoleh oleh periset ialah berasal dari tanya jawab serta pemantauan dengan cara langsung. Pangkal informasi diucap responden,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

ialah orang yang merespon ataupun menanggapi persoalan peneliti, bagus tercatat ataupun perkataan. Adapun sumber data primernya meliputi Pendamping PKH, Kepala Desa, masyarakat penerima bantuan PKH di Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Informasi sekunder ialah sumber informasi tidak langsung ataupun lewat orang lain berbentuk website, akta yang bisa dipakai selaku penunjang penelitian ini.⁴ Dalam perihal ini peneliti memakai sumber informasi sekunder dari warga sekitar yang tidak dapat bantuan, buku-buku PKH, literatur web, dan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan kajian peneliti tentang PKH.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi bagi Sugiyono merupakan sesuatu tahap yang lebih penting dalam sesuatu penelitian, sebab tujuan yang sangat kuncinya adalah buat mengakulasi informasi. Salah satu usaha guna memperoleh serta mengakulasi informasi diucap pula metode pengumpulan informasi. Ada pula metode itu mencakup:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dengan kata lain bisa disebut pengawasan, atensi ataupun observasi. Arti observasi menurut Moh. Nasir ialah aktivitas pengumpulan informasi menggunkan perlengkapan indera manusia. observasi bisa digolongkan dalam sebagian wujud, antara lain:

- a. Observasi partisipasi ialah tata cara pengumpulan informasi yang dipakai buat mengumpulkan informasi penelitian melalui observasi serta penginderaan dengan metode periset ikut serta langsung dengan kebiasaan informan.
- b. Observasi tidak terstruktur merupakan sesuatu observasi yang dicoba tanpa pedoman pengamatan. Jadi periset bisa meningkatkan pengamatannya serupa dengan kemajuan yang terjalin dilapangan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

- c. Observasi kelompok merupakan pengamatan yang dicoba lebih dari satu orang ataupun suatu regu periset terkait dengan rumor yang dijadikan subjek penelitian.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pengamatan partisipasi yang mana peneliti ikut serta serta bersentuhan langsung aktivitas serta kehidupan informan dilapangan. Dalam perihal ini pengamatan dicoba dengan menghadiri langsung lokasi penelitian terkait peran pendamping PKH dalam upaya mensejahterakan masyarakat di Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi dengancara Pertanyaan jawab sepihak yang dicoba dengan cara analitis serta berdasarkan pada.⁶ Peneliti mempraktikkan pembicaraan informal, persoalan yang diajukan seuai dengan persoalan tanya jawab yang terbuat tetapi terdapat sebagian yang di tanyakan dengan cara otomatis. Ada pula hubungan antara peneliti dengan responden merupakan dalam atmosfer yang tidak sangat kaku, semacam keseharian.

Dalam penelitian ini peneliti memakai tanya jawab semiterstruktur dimana periset hendak melaksanakan tanya jawab dengan menemui para pendamping PKH, masyarakat yang menemukan bantuan PKH, Kepala Dusun setempat yang terletak di Dusun Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dan warga sekelilingnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh keterangan baik melalui gambar, maupun tulisan. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah berbentuk gambar, foto, dan Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak serta masyarakat sekitarnya yang dapat PKH.

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32.

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), 62.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti berusaha untuk membuktikan kebenaran dari penelitian ini dengan cara ikut terlibat atau berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan penggunaan strategi yang dilakukan para pendamping PKH dalam upaya memberikan bantuan kepada masyarakat dengan tujuan mencapai kemakmuran di Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Selain itu peneliti melakukan *triangulasi* yang berasal dari sumber yang berlainan dengan memakai metode yang serupa ialah dengan melaksanakan pemantauan partisipatif, tanya jawab mendalam, serta pemilihan sumber informasi dengan cara berbarengan.⁷

Dalam hal ini peneliti menyamakan informasi wawancara serta informasi hasil lapangan setelah itu dicocokkan dengan wawancara yang dicoba pada para pendamping PKH dengan apa yang dikatakan oleh masyarakat masyarakat penerima PKH terkait aktifitas penggunaan strategi yang dilakukan para pendamping PKH dalam upaya memberikan bantuan kepada masyarakat dengan tujuan mencapai kesejahteraan Setelah itu di cocokkan dari kedua sumber. Setelah itu menyamakan hasil tanya jawab itu dengan apa yang dibilang oleh para warga dekat ataupun pihak luar apakah ada keselarasan dalam perihal pembagian bantuan PKH, sehingga diperoleh hasil wawancara tersebut secara mendalam baik dari data primer (pendamping PKH, penerima PKH, Kepala Desa di Desa Mlaten) dan data sekunder (masyarakat sekitar, web atau literature PKH, penelitian sebelumnya) yang menguatkan riset itu apakah terdapatnya keserupaan dalam aktivitas itu apa tidak. Setelah itu menunangkan kedalam karya tulis(interpretasikan) serta di simpulkan.

G. Teknik Analisis Data

Sehabis informasi didapat dengan cara sempurna, informasi itu disusun, dipaparkan setelah itu dianalisis, buat menganalisa, dibutuhkan satu metode berfikir, pengupasan dengan rujukan khusus.⁸

125 ⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017),

125 ⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017),

Penelitian ini memakai analisa informasi dengan bentuk Miles serta Huberman begitu juga yang tercantum berikut:

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Disini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan obserasi secara langsung dengan menemui para pendamping PKH, penerima PKH, Kepala Desa di Desa Mlaten sebagai sumber data primer dan masyarakat sekitar, web atau literature PKH, penelitian terdahulu sebagai data sekunder. Disini peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi terkait strategi pendamping PKH bagi masyarakat Desa Mlaten Mijen Demak.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti suatu kegiatan untuk merangkum hal-hal penting yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Adapun hal-hal penting yang dirangkum disini meliputi data-data terkait strategi para pendamping PKH dalam memakmurkan masyarakat di Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

3. *Data display* (penyajian data)

Berarti uapaya penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau pemaparan⁹.disini penyajian datanya terkait strategi para pendamping PKH dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak..

4. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Perumusan kesimpulan dan verifikasi data terkait hasil penelitian yang dijadikan sebagai hal-hal baru yang didapat dalam penelitian tersebut.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137-138.